

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran kitab Arba'in Nawawi berkontribusi terhadap pembentukan akhlak siswa di MAN 4 Kediri.

1. Penerapan Pembelajaran Kitab Arba'in Nawawi dalam Membentuk Akhlak Siswa di MAN 4 Kediri
 - a. Perencanaan berupa pembuatan CP dan TP mandiri, serta pembuatan silabus untuk satu tahun berdasarkan materi dari kitab Arba'in Nawawi (42 hadis). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal. Metode yang diterapkan ialah metode bandongan yang disandingkan bersama diskusi tanya-jawab.
 - b. Pelaksanaan terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka dimulai dari salam pembuka, persiapan belajar, membaca Al-Fatihah untuk keluarga, guru, dan diri sendiri, serta penyampaian TP dan bahan ajar fokus pembelajaran; Kegiatan inti meliputi membaca hadis bersama-sama, memaknai kitab dan penjelasan hadis oleh guru menggunakan metode bandongan yang dipadukan dengan tanya-jawab agar peserta didik lebih aktif. Selain itu pembelajaran ditanamkan melalui kegiatan belajar dan teladan dari guru, sehingga guru tidak hanya berfungsi sebagai penyaji materi, guru juga menjadi contoh konkret

dalam bersikap dan berperilaku, sehingga siswa mampu menangkap dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam keseharian mereka; kegiatan penutup meliputi apresiasi pada setiap peserta didik aktif, motivasi, membaca doa *kafaratul majlis*, dan salam penutup.

c. Evaluasi berupa 50 soal pilihan ganda untuk asesmen sumatif akhir pada aspek kognitif, observasi guru pada aspek afektif, dan penilaian catatan kitab pada aspek psikomotor.

2. Kendala dalam Pembelajaran Kitab ini antara lain: rendahnya kemauan belajar kitab Arba'in Nawawi peserta didik, peletakan jam mata pelajaran siang yang menimbulkan kantuk, metode bandongan yang dirasa membosankan oleh siswa, serta latar belakang siswa yang beraneka ragam yang mempengaruhi kemampuan menulis pegon peserta didik.

3. Solusi dari Kendala dalam Pembelajaran ini meliputi: penjelasan yang lebih santai diiringi contoh perilaku dari peserta didik agar peserta didik termotivasi dan terketuk hatinya, penggantian jam pelajaran pada jam pagi, menggunakan metode yang menyenangkan dan variatif, serta adanya program bimbingan baca dan tulis kitab kuning pada kelas 10.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 4 Kediri, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga, perlu terus mengoptimalkan integrasi kitab Arba'in Nawawi dalam pembelajaran, tidak hanya sebatas kegiatan kelas, tetapi juga melalui pembiasaan di luar kelas. Selain itu, perlu adanya fasilitas penunjang, seperti bahan ajar tambahan, media pembelajaran digital, atau modul khusus Arba'in Nawawi, agar proses belajar tidak monoton.
2. Bagi Guru, sebaiknya guru pengampu muatan lokal menggunakan metode bervariasi untuk mendukung peserta didik dengan metode dan media belajar audio-visual, visual, dan kinestetik untuk lebih mudah menyerap ilmu yang terkandung dalam kitab Arba'in Nawawi.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan untuk lebih memotivasi diri untuk lebih fokus dalam belajar dan segera menyadari maksud indah dari pembelajaran kitab Arba'in Nawawi mengingat kitab ini memiliki makna yang sangat indah bagi seluruh umat, termasuk peserta didik.
4. Bagi Pihak Orang Tua, diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap perkembangan perilaku anak, juga berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak, termasuk perhatian yang pasti dibutuhkan oleh peserta didik. Membantu peserta didik dalam mempelajari kitab Arba'in Nawawi.
5. Bagi Peneliti berikutnya, penelitian ini memiliki kekurangan, tetapi peneliti meyakini bahwa skripsi juga dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Maka, galilah lebih dalam mengenai penelitian ini.